

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS QUALITY
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
 web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 13 January 2024


NOMOR : 0229/SPT/FKIP/UQ/I/2024
 LAMP : -
 HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Sekolah Sd Negeri 102095 desa binjai, Kecamatan
Tebingsyahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ira Triana Siringo Ringo
NPM : 2005030227
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1


Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :
"Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 102095 Kampung Binjai Kecamatan Tebingsyahbandar"
 Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.
 Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Gemala Widiyarti , S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :
 1. Ka. Prodi PGSD;
 2. Dosen Pembimbing;

Lampiran 2 Surat Pernyataan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 102095 KAMPUNG BINJAI
KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR

Alamat : Jl. Protokol Desa Binjai Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai

SURAT KETERANGAN
Nomor : 18.11.10.05/421/10/2024

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 0229/SPT/FKIP/UQ/2024 dari Universitas Quality Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukmanul Hakim Rangkuti, S. Pdi
NIP : 19851014 202012 1 001
Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ III a
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 102095 Kampung Binjai


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ira Triana Siringoringo
NPM : 2005030227
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality

Mahasiswi yang tersebut namanya diatas benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri 102095 Kampung Binjai Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai dengan judul penelitian "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 102095 Kampung Binjai Kecamatan Tebing Syahbandar**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kampung Binjai, 22 Januari 2024
Plt. Kepala Sekolah


Lukmanul Hakim Rangkuti, S. Pdi
NIP. 19851014 202012 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 102095 Tebing Syahbandar
Kelas / Semester : IV/ II
Pelajaran : IPAS
BAB 5 : Cerita tentang daerahku
Topik : B. Daerahku dan kekayaan alamnya
Alokasi waktu : 2 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami cerita tentang daerahku.

B. Kompetensi Dasar

Mendeskrripsikan cerita tentang daerahku

C. Indikator

1. Mengidentifikasi cerita tentang daerahku
2. Menjelaskan kekayaan alam didaerahku

D. Tujuan Pembelajaran.

1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar : Buku pelajaran dan internet
- Model Pembelajaran : Model *Numbered Head Together*

F. Materi Ajar

Materi Cerita tentang daerahku

A. Cerita Tentang Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Dikutip dari Modul Ajar IPAS Kelas IV (2023) yang disusun Lilik Septiyani, ada tiga poin kompetensi dalam materi Cerita Tentang Daerahku untuk materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), di antaranya sebagai berikut :

1. Mengisahkan perkembangan daerah berdasarkan sejarah daerah tempat tinggalnya.
2. Melakukan identifikasi serta menunjukkan kekayaan alam yang berada disekitar tempat tinggal
3. Menganalisis pengaruh perkembangan daerah terhadap aspek ekonomi masyarakat di sekitar tempat tinggal

Materi IPAS Sejarah Kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia Masa kerajaan bercorak Hindu dan Buddha di Nusantara setidaknya ditandai mulai abad 4 Masehi. Saat itu, muncul beberapa kerajaan dengan corak Hindu dan/atau Buddha. Berikut ini daftar Kerajaan Hindu dan Buddha yang pernah ada dalam sejarah Indonesia beserta peninggalannya :

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai Berdiri pada 400 Masehi dan dikenal sebagai kerajaan tertua di Nusantara, Kerajaan Kutai Martapura berada di Kalimantan Timur, tepatnya terletak di hulu Sungai Mahakam, Muara Kaman (kini termasuk wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara). Beberapa raja yang pernah bertakhta di Kutai antara lain Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman. Salah satu peninggalan Kerajaan Kutai adalah Prasasti Tugu Batu yang di dalamnya terdapat huruf Pallawan .



Gambar 2.1 Kerajaan kutai

<https://images.app.goo.gl/EZXh7HqfGJvdUaQ76>

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara pada (450 Masehi) pernah menguasai kawasan yang kini menjadi wilayah Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Kerajaan Tarumanegara mengalami masa kejayaan di bawah pimpinan Raja Purnawarman. Beberapa prasasti peninggalan kerajaan ini antara lain Prasasti Muara Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Tugu, Prasasti Jambu, Prasasti Lebak, dan lainnya.



Gambar 2.2 Kerajaan Tarumanegara

<https://images.app.goo.gl/hJuYD35ZStdTNNyY9>

3. Kerajaan Mataram Kuno

Sejarah Kerajaan Mataram Kuno atau Kerajaan Medang yang bercorak Hindu dimulai sejak abad 6 Masehi. Kerajaan ini merupakan kerajaan penerus dari Kerajaan Kalingga. Kerajaan Mataram Kuno memiliki dua periode berdasarkan lokasi atau ibu kota pemerintahannya. Pertama, periode awal di Jawa Tengah pada era Wangsa Sanjaya dan Sailendra (732-929 M), kedua ketika pindah ke Jawa Timur dan dikuasai oleh Wangsa Isyana (929-1016 M). Raja-raja yang memerintah Kerajaan Medang sebagian besar memakai gelar Rakai, di antaranya adalah Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya (732-760 M), Rakai Panangkaran (760-780 M), Rakai Panunggalan (780-800 M), dan seterusnya. Kerajaan Mataram Kuno punya banyak peninggalan yang berupa candi-candi.



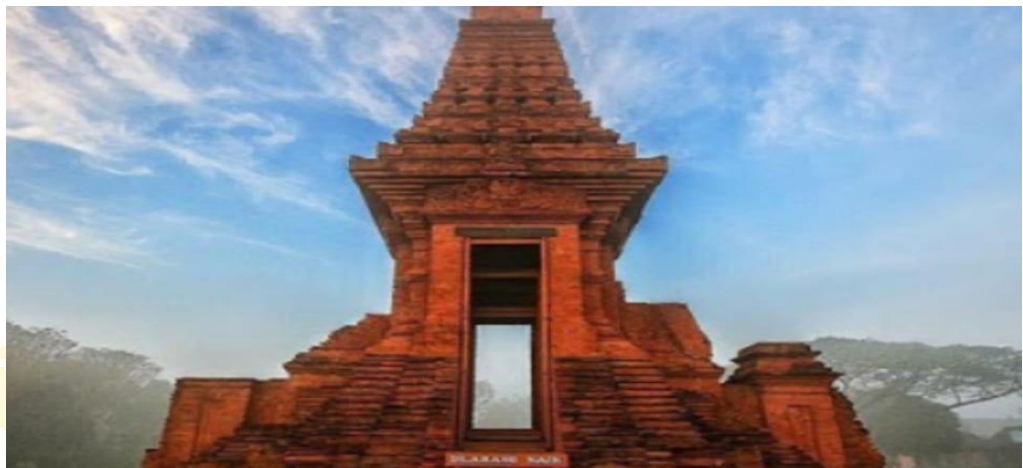
Gambar 2.3 Kerajaan Mataram Kuno

<https://images.app.goo.gl/RVNGCRViinDnL9Kd7>

4. Kerajaan Majapahit

Majapahit dikenal sebagai kerajaan Hindu (dan Buddha) terbesar yang pernah berdiri di Nusantara sejak 1293 Masehi. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya yang merupakan menantu dari Kertanegara, raja terakhir Singasari. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada era Hayam Wuruk (1350-1389) yang

didukung oleh Mahapatih Gajah Mada. Duet dua sosok ini mampu mewujudkan bersatunya Nusantara di bawah naungan Majapahit. Pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit yang paling dikenal adalah di Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur. Adapun beberapa peninggalannya di antaranya adalah Candi Tikus, Candi Penataran, Candi Jabung, Candi Suku, Candi Bajangratu, hingga Kitab Nagarakertagama dan Sutasoma.



Gambar 2.4 Kerajaan Majapahit

<https://images.app.goo.gl/3KS6pf7cBMppZUFL9>

5. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Nusantara yang eksis sejak abad ke-13 hingga abad ke-16 Masehi. Berdiri tahun 1267 dan berakhir pada 1521, Samudera Pasai terletak di pesisir utara Sumatera, dekat Lhokseumawe, Aceh, tak jauh dari Selat Malaka. Pemimpin pertama Kesultanan Samudera Pasai di Aceh adalah Marah Silu yang kemudian bergelar Sultan Malik al-Saleh atau Sultan Malikussaleh (1267-1297 M). Kesultanan Samudera Pasai mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Al-Malik az-Zahir II yang bertakhta hingga tahun 1349 Masehi.



Gambar 2.5 Kerajaan samudera Pasai

<https://images.app.goo.gl/NH2NKxe8AFgFHPYN8>

B. Daerahku dan kekayaan Alamnya

Pada topik ini peserta didik akan menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya.

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah :

1. Pegunungan

Daerah pegunungan bermanfaat sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan juga dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya :

- Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang.
- Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh.
- Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi
- Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya:

- Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri,
- Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan,
- Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak,
- Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah :

- Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan
- Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet
- Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau.
- Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali,
- Laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia,

misalnya:

- Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi
- Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan
- Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga
- Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain:

- Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi
- Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA
- Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan menyampaikan salam, menanyakan kabar. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dan menyanyikan dari salah satu lagu wajib. 3. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar hadir dikelas. 4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	20 menit

<p>Kegiatan Inti berdasarkan model <i>Numbered</i> <i>Heads</i> <i>Togather</i> <i>(NHT)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi Cerita tentang daerahku dan kekayaan alamnya . 2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa (pembagian kelompok). 3. Guru memberikn nomor pada masing – masing siswa dari setiap kelompok secara berurutan (penomoran). 4. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok sebagai bahan diskusi. 5. Guru menjelaskan peraturan saat diskusi (pengarahan) <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan permasalahan. b. Saling membantu dan menjalin kerja sama tim yang baik. c. Saat diskusi berlangsung diharapkan dengan suara yang pelan agar tidak mengganggu tim yang lain. d. Apabila telah menyelesaikan soal dan telah menuliskannya dalam LKS dengan lengkap maka diharapkan meneriakkan tanda selesai, yaitu “FINISH”. e. Guru akan menunjuk salah satu siswa dari masing – masing kelompok secara acak dengan menyebutkan nomor kelompok dan nomor kepala. f. Tim yang telah menyelesaikan LKS dengan 	50 Menit
--	--	----------

	<p>cepat dan tepat akan diberi penghargaan .</p> <ol style="list-style-type: none">6. Setiap siswa saling berdiskusi dengan masing – masing kelompoknya (berpikir bersama). Salah satu kelompok tercepat telah menyelesaikan LKS-nya dan guru menyebutkan salah satu nomor tertentu untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. (pemanggilan nomor)7. Guru menjelaskan materi Cerita tentang daerahku dan kekayaan alamnya .8. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 sampai 5 siswa (pembagian kelompok).9. Guru memberikn nomor pada masing – masing siswa dari setiap kelompok secara berurutan (penomoran).10. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok sebagai bahan diskusi.11. Guru menjelaskan peraturan saat diskusi (pengarahan)	
--	--	--

<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi penghargaan terhadap murid yang telah turut aktif dalam pembelajaran dan memberi motivasi kepada murid yang kurang aktif. 2. Guru menanyakan materi yang belum Guru dimengerti oleh siswa 3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari . 4. Salam dan doa penutup dipimpin salah satu siswa 	<p>15 Menit</p>
-----------------------	--	-----------------

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, November 2023

Guru Kelas IV

LUKMANUL HAKIM RANGKUTIS. PdI

MELATIS.Pd

Nip. 198510142020121001

QUALITY

Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Kerjakan soal berikut dengan benar !

1. Sebutkan salah satu peninggalan Kerajaan Tarumanegara?
2. Sebutkan Pendiri Kerajaan Majapahit?
3. Apa nama lain dari Kerajaan Mataram Kuno?
4. Sebutkan salah satu peninggalan kerajaan majapahit?
5. Indonesia memiliki banyak kerajaan pada masa nya, sebutkan kerajaan yang tertua di indonesia?
6. Apa saja manfaat dari daerah pegunungan?
7. Sebutkan pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian?
8. Diwilayah pantura jawa terdapat perikanan tambak dan air payau..sebutkan didaerah mana saja?
9. Sebutkan pemanfaatan sungai di Indonesia?
10. Sebutkan daerah mana danau dijadikan tempat pariwisata?

Kunci Jawaban

1. Prasasti Muara Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi ,Prasasti Tugu ,Prasasti Jambu, prasasti lebak dan lainnya.
2. Raden Wijaya
3. Kerajaan Medang
4. Candi tikus, Candi Penataran,Candi Jabung,Candi Suku, Candi Bajangratu,dan kita Sutasoma .
5. Kerajaan Kutai
6. - Lahan Pertanian,Perkebunan,Kehutanan .
7. - Karawang (Jawa barat) sebagai pusat industri
 - Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan
 - Semarang (Jawa tengah) untuk perikanan/tambak
 - Provinsi Riau,Jambi,Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit
8. Indramayu,Cirebon,brebes,Tegal
9. – Sungai kapuas, (Kalimantan Barat)
 - Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan
 - Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga
 - sungai bengawan solo untuk irigasi
10. Danau Toba (Sumatera Utara)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan hasil *pre test* kelas IVA

No	X_i	F_i
1	25	2
2	31,25	2
3	43,25	2
4	56,25	2
5	68,75	2
6	75	2
7	33,25	2
8	65	2
9	35	2

10	32	2
Σ		20

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi hasil *pre test* kelas IVB

No	X_i	F_i
1	31	2
2	43	2
3	50	2
4	62	2
5	68	2
6	55	2
7	33	2
8	75	2
9	25	2
10	30	2
Σ		20

Tabel 4.3 Nilai Rata Rata Kelas IVA dan Kelas IVB

	Kelas IVA	Kelas IVB
Jumlah Sampel	20	20
Rata Rata	33,25	33,75

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Post Test* Pada Kelas IVA

No	X_i	F_i
1	85	2
2	92	2
3	77,8	2
4	87,5	2
5	93,73	2
6	93,35	2
7	90,35	2
8	90,75	2
9	93,8	2
10	95,8	2
Σ		20

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Post Test* Pada Kelas IVB

No	X_i	F_i
1	43,75	2
2	50	2
3	68,25	2
4	75	2
5	87,5	2
6	93,75	2
7	60	2

8	72	2
9	91	2
10	82	2
Σ		20

Tabel 4.6 Deskripsi Nilai Rata Rata *Post Test* Berdasarkan Kelas IVA dan IVB

No	Kelas IVA	Kelas IVB
Jumlah Sampel	20	20
Nilai Rata Rata	33,25	33,75

Tabel Nilai Rata Rata Kelas IVA dan Kelas IVB

	Kelas IVA	Kelas IVB
Jumlah Sampel	20	20
Rata Rata	90	72

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Data	Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{Tabel}	Keterangan
<i>Pre Test</i>	IVA (Kelas Eksperimen)	20	312,4269737	1,08	2,16	$F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua varians homogen
	IVB (Kelas Kontrol)	20	289,0885			

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data *Post Test*

Data	Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{Tabel}	Keterangan
<i>Pre Test</i>	IVA (Kelas Eksperimen)	20	27,15681684	0,09	0,46	$F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua varians tidak homogen
	IVB (Kelas Kontrol)	20	294,9097			

UJI t DATA *PRE TEST*

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24-1)293,0944 + (24-1)345,2164}{24+22-2}$$

$$S^2 = \frac{6741,1712 + 7939,9772}{44}$$

$$S^2 = 333,6625$$

$$S = 18,26$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{53,98 - 50,52}{18,26 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{22}}}$$

$$t = \frac{3,46}{333,4276 \sqrt{0,08}}$$

$$t = 0,66$$

Nilai $t_{hitung} = 1,15$

$$t_{tabel} (1 - \frac{\alpha}{2}) (n_1 + n_2 - 2)$$

t_{tabel}

(0,975) (44)

$t = 2,01$

$t_{hitung} < t_{tabel} H_o$ diterima $0,66 < 2,01$

Tabel 4.8 Uji t Data Pre Test

IVA Kelas Eksperimen	t_{hitung} 0,89	t_{tabel} 2,02	$t_{hitung} < t_{tabel} H_o$ diterima Tidak terdapat pengaruh penugasan pada kelas IVA dan kelas IVB sebelum mendapatkan perlakuan.
IVB Kelas Kontrol			

UJI t DATA POST TEST

F-Test Two-Sample for Variances			
	KELAS A	KELAS B	
Mean	46,475	47,472	
Variance	312,4269737	289,08848	
Observations	20	20	
df	19	19	
F	1,080731317		
P(F<=f) one-tail	0,433694271		
F Critical one-tail	2,168251601		

Tabel 4.9 Uji t Data Post Test

IVA Kelas Eksperimen	t_{hitung} 2,16	t_{tabel} 1,08	$t_{hitung} > t_{tabel} H_0$ ditolak dan H_1 diterima, oleh sebab itu ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS kelas IVA menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> . dan IVB menggunakan metode pembelajaran konvensional.
IVB Kelas Kontrol			



DOKUMENTASI PENELITIAN





